SKRIPSI

PERAN DINAS PEMUDA, OLAHRAGA, DAN PARIWISATA KABUPATEN LANDAK DALAM PENGEMBANGAN WISATA ALAM RIAM ANGAN TEMBAWANG

Program Studi Ilmu Pemerintahan

Jurusan Ilmu Administrasi

Oleh :

Yulianus Wandri

NIM. E1031191044

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

SKRIPSI

PERAN DINAS PEMUDA, OLAHRAGA, DAN PARIWISATA KABUPATEN LANDAK DALAM PENGEMBANGAN WISATA ALAM RIAM ANGAN TEMBAWANG

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Ilmu Pemerintahan
Jurusan Ilmu Administrasi

Oleh :

Yulianus Wandri

NIM. E1031191044

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

HALAMAN PERSETUJUAN

PERAN DINAS PEMUDA, OLAHRAGA, DAN PARIWISATA KABUPATEN LANDAK DALAM PENGEMBANGAN WISATA ALAM RIAM ANGAN TEMBAWANG

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Yulianus Wandri
NIM. E1031191044

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Drs. Abdul Rahim, M.Si
NIP.196308111990021001

Tanggal 7-07-2026

Dosen Pembimbing Pendamping

Rulida Yuniarsih, S.IP, M.Si
NIP.198306272006042020

Tanggal 15-07-2026

HALAMAN PENGESAHAN

PERAN DINAS PEMUDA, OLAHRAGA, DAN PARIWISATA KABUPATEN LANDAK DALAM PENGEMBANGAN WISATA ALAM RIAM ANGAN TEMBAWANG

Oleh:
Yulianus Wandri
NIM. E1031191044

Dipertahankan di : Pontianak
Pada Hari/Tanggal : Selasa, 28 Juli 2026
Waktu : 09.00 WIB
Tempat : Ruang 3

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Drs. Abdul Rahim, M.Si	Rulida Yuniarsih, S.IP, M.Si
NIP. 196308111990021001	NIP. 198306272006042020
Penguji Utama	**Penguji Pendamping**
Prof. Dr. H. Martoyo, MA	Mutmainnah, S.IP, MPA
NIP. 196010031986031004	NIP. 199307122022032010

Disahkan Oleh:
Dekan Fisip Untan

Dr. Herlan, S.Sos, M.Si
NIP.197205212006041001

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata (Disporapar) Kabupaten Landak dalam pengembangan Wisata Alam Riam Angan Tembawang. Penelitian dilatarbelakangi oleh potensi wisata alam Riam Angan Tembawang yang cukup besar, namun masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan infrastruktur, anggaran, sumber daya manusia, serta belum optimalnya strategi pengembangan destinasi. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri atas Kepala Disporapar Kabupaten Landak, Kepala Bidang Pariwisata, Ketua Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis), dan wisatawan. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Disporapar Kabupaten Landak telah melaksanakan empat peran pemerintah menurut Arif (2012), yaitu sebagai regulator, dinamisator, fasilitator, dan katalisator. Sebagai regulator, Disporapar telah mengacu pada RPJMD, RIPPARDA, RTRW, dan regulasi kepariwisataan, meskipun belum memiliki standar operasional prosedur (SOP) khusus pengelolaan Wisata Alam Riam Angan Tembawang. Sebagai dinamisator, Disporapar berhasil membentuk dan membina Pokdarwis, menyelenggarakan pelatihan, serta meningkatkan partisipasi masyarakat sehingga memberikan dampak ekonomi bagi masyarakat sekitar. Sebagai fasilitator, Disporapar telah menyediakan sejumlah sarana dan prasarana, memfasilitasi pengembangan UMKM, dan melakukan promosi destinasi wisata, namun masih terkendala keterbatasan fasilitas pendukung, anggaran, serta status kawasan hutan lindung. Sebagai katalisator, Disporapar membangun sinergi dengan pemerintah desa, OPD, sektor swasta, dan mendorong pemanfaatan program CSR serta inovasi promosi wisata, walaupun kerja sama dengan perguruan tinggi dan media masih perlu ditingkatkan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa peran Disporapar Kabupaten Landak dalam pengembangan Wisata Alam Riam Angan Tembawang telah berjalan cukup baik, dengan peran sebagai dinamisator menjadi peran yang paling dominan. Namun demikian, penguatan pada aspek fasilitator dan katalisator masih diperlukan melalui peningkatan fasilitas wisata, penyusunan SOP pengelolaan destinasi, serta perluasan kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan agar pengembangan wisata dapat berlangsung secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Peran Pemerintah, Pengembangan Pariwisata, Wisata Alam.

ABSTRACT

This study investigates the role of the Youth, Sports, and Tourism Office (Disporapar) of Landak Regency in developing the Riam Angan Tembawang Nature Tourism destination. The research was based on the area's significant tourism potential, which has not been fully realized due to various obstacles, particularly inadequate infrastructure, limited financial resources, limited human resource capacity, and the lack of an integrated tourism development strategy. A descriptive qualitative research design was employed. Data were obtained through observations, interviews, and documentation involving the Head of the Youth, Sports, and Tourism Office of Landak Regency, the Head of the Tourism Division, the Head of the Tourism Awareness Group (Pokdarwis), and tourists. Data analysis followed the interactive model of Miles and Huberman, comprising data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Data credibility was established through source and methodological triangulation. The findings demonstrate that Disporapar Landak Regency has carried out four government roles identified by Arif (2012), namely regulator, dynamizer, facilitator, and catalyst. In its regulatory capacity, the agency has developed and implemented tourism policies aligned with the Regional Medium-Term Development Plan (RPJMD), the Regional Tourism Development Master Plan (RIPPARDA), the Regional Spatial Plan (RTRW), and other relevant regulations. However, a specific Standard Operating Procedure (SOP) for managing the Riam Angan Tembawang destination has not yet been developed. As a dynamizer, the agency has played a significant role in forming and strengthening Pokdarwis, providing training and mentoring, and promoting community involvement, thereby contributing to local economic benefits. As a facilitator, it has supported the provision of tourism facilities and infrastructure, MSME development, and destination promotion. However, implementation remains limited by inadequate facilities, budgetary constraints, and the area's protected forest status. Meanwhile, as a catalyst, the agency has promoted cooperation among the village government, government institutions, the private sector, and community organizations, including the utilization of CSR initiatives and innovative promotional activities. Collaboration with universities and media organizations, however, requires further development. Overall, Disporapar Landak Regency has fulfilled its governmental roles in supporting the development of Riam Angan Tembawang, with its dynamizing function emerging as the most prominent. Nevertheless, strengthening the facilitator and catalyst roles remains necessary through improved tourism infrastructure, the establishment of destination management SOPs, and the expansion of stakeholder partnerships to promote sustainable tourism development.

Keywords: Government Role, Tourism Development, Nature Tourism

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
UPA BAHASA

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul "Peran Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Landak dalam Pengembangan Wisata Alam Riam Angan Tembawang." Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya sektor pariwisata sebagai salah satu sektor strategis dalam pembangunan nasional yang mampu meningkatkan pendapatan daerah, membuka lapangan kerja, serta mendorong pelestarian lingkungan dan budaya. Kabupaten Landak memiliki potensi wisata alam yang besar, salah satunya Wisata Alam Riam Angan Tembawang yang berada di Desa Angan Tembawang, Kecamatan Jelimpo. Destinasi wisata ini memiliki daya tarik berupa riam, danau alami, serta lingkungan yang masih asri. Namun demikian, pengembangannya belum optimal karena masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan infrastruktur pendukung, minimnya anggaran, rendahnya kualitas sumber daya manusia, serta belum optimalnya strategi pengembangan yang dilakukan oleh Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata (Disporapar) Kabupaten Landak. Kondisi tersebut menjadi alasan penting dilakukannya penelitian untuk mengetahui bagaimana peran pemerintah daerah dalam mengembangkan destinasi wisata tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi tiga hal, yaitu bagaimana peran Disporapar Kabupaten Landak dalam pengembangan Wisata Alam Riam Angan Tembawang, apa saja kendala yang dihadapi dalam pengelolaannya, serta strategi apa yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan pengembangan destinasi wisata tersebut. Adapun tujuan penelitian ini adalah menganalisis peran Disporapar Kabupaten Landak dalam

pengembangan wisata alam, mengidentifikasi berbagai kendala yang dihadapi, serta memberikan rekomendasi strategi yang dapat meningkatkan kualitas pengelolaan wisata dan sumber daya manusia sehingga pengembangan destinasi dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan.

Penelitian ini menggunakan teori peran pemerintah dalam pengembangan pariwisata yang dikemukakan oleh Arif (2012). Menurut teori tersebut, pemerintah memiliki empat peran utama, yaitu sebagai regulator, dinamisator, fasilitator, dan katalisator. Sebagai regulator, pemerintah bertugas menyusun kebijakan dan regulasi yang menjadi dasar pengelolaan pariwisata. Sebagai dinamisator, pemerintah berperan menggerakkan partisipasi masyarakat melalui pembinaan dan pemberdayaan. Sebagai fasilitator, pemerintah menyediakan sarana, prasarana, pelatihan, serta dukungan terhadap pengembangan pariwisata. Sementara itu, sebagai katalisator, pemerintah berperan mempercepat pembangunan melalui inovasi serta membangun kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan. Keempat indikator tersebut digunakan sebagai dasar analisis dalam menilai peran Disporapar Kabupaten Landak dalam pengembangan Wisata Alam Riam Angan Tembawang.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian dilakukan di Kantor Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Landak serta di kawasan Wisata Alam Riam Angan Tembawang. Informan penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu Kepala Disporapar, Kepala Bidang Pariwisata, Ketua Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis), dan wisatawan. Teknik pengumpulan data dilakukan

melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman yang terdiri atas reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data diuji melalui triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Disporapar Kabupaten Landak telah menjalankan perannya dalam pengembangan Wisata Alam Riam Angan Tembawang dengan cukup baik berdasarkan empat indikator teori Arif (2012). Sebagai regulator, Disporapar telah mengacu pada berbagai regulasi kepariwisataan dalam melaksanakan pengembangan wisata, meskipun belum memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP) khusus untuk pengelolaan destinasi. Sebagai dinamisator, Disporapar telah membentuk dan membina Pokdarwis sejak tahun 2017, memberikan pelatihan kepada masyarakat, serta meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kelestarian kawasan wisata sehingga mampu menciptakan berbagai aktivitas ekonomi baru. Sebagai fasilitator, Disporapar telah menyediakan beberapa fasilitas pendukung seperti jembatan kayu, papan informasi, petunjuk arah, dan tempat sampah, melakukan promosi melalui media sosial, serta memfasilitasi pengembangan UMKM. Namun, masih terdapat kekurangan fasilitas seperti toilet dan tempat istirahat akibat keterbatasan anggaran dan status kawasan yang berada di wilayah hutan lindung. Selanjutnya, sebagai katalisator, Disporapar telah membangun kerja sama dengan pemerintah desa, organisasi perangkat daerah, sektor swasta, serta mendorong pemanfaatan program Corporate Social Responsibility (CSR) dalam pembangunan fasilitas wisata. Selain itu, Disporapar juga melakukan

inovasi melalui pelatihan promosi digital, penyusunan paket wisata, dan perencanaan berbagai kegiatan promosi destinasi.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa Disporapar Kabupaten Landak telah menjalankan perannya dalam pengembangan Wisata Alam Riam Angan Tembawang dengan cukup baik. Peran yang paling dominan adalah sebagai dinamisator, sedangkan aspek fasilitator dan katalisator masih memerlukan penguatan, khususnya dalam penyediaan fasilitas wisata, peningkatan kerja sama lintas sektor, penyusunan SOP pengelolaan destinasi, serta pengembangan promosi dan inovasi wisata. Penguatan berbagai aspek tersebut diharapkan mampu meningkatkan kualitas pengelolaan destinasi, memperbesar manfaat ekonomi bagi masyarakat, serta mewujudkan pengembangan Wisata Alam Riam Angan Tembawang yang berkelanjutan.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Yulianus Wandri

Nomor Induk Mahasiswa : E1031191044

Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul "Peran Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Landak dalam Pengembangan Wisata Alam Riam Angan Tembawang" ini merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiasi ataupun karya orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya, kecuali pada bagian-bagian yang telah dirujuk dan disebutkan sumbernya sesuai dengan pedoman penulisan skripsi yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa adanya paksaan dari pihak mana pun, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pontianak,07 Juli 2026

Yang membuat pernyataan



Yulianus Wandri
NIM E1031191044

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

Audere est Facere

"Berani adalah Bertindak"

"Sesungguhnya aku ini adalah hamba Tuhan, terjadilah padaku menurut perkataanmu."

(Lukas 1:38)

Dengan penuh rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kasih, penyertaan, dan berkat-Nya, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Almarhum Bapak **Filianus Nurtolanus Supardi**, sosok Bapak yang telah menjadi inspirasi, teladan, dan sumber semangat dalam hidup saya dengan slogan “disini selamanya”. Meskipun telah berpulang ke hadirat Tuhan, kasih, pengorbanan, serta nilai-nilai kehidupan yang Bapak tanamkan akan selalu hidup dalam hati dan menjadi motivasi bagi setiap langkah saya.
2. Ibu tercinta, **Clara Bernadetha**, yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa, dukungan, pengorbanan, dan semangat tanpa henti. Terima kasih atas segala cinta, ketulusan, dan perjuangan yang telah mengantarkan saya hingga dapat menyelesaikan pendidikan ini.
3. Saudara-saudaraku terkasih, **Hendrikus Yayan** dan **Yulius Yuan Piadi**, yang selalu memberikan dukungan, motivasi, perhatian, serta kebersamaan dalam setiap proses yang saya jalani. Terima kasih atas doa dan semangat yang selalu menyertai langkah saya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan anugerah, karunia, dan hikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, yang berjudul "Peran Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Landak Dalam Pengembangan Wisata Alam Riam Angan Tembawang." Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Pemerintahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak, khususnya kepada Drs. Abdul Rahim, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Utama dan Rulida Yuniarsih, S.IP., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Pendamping sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan, serta motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Herlan, S.Sos., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Ir. Ida Rochmawati, M.Si, selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontiank.
3. Bima Sujendra, S.IP., M.Si., selaku Koordinator Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.

4. Prof. Dr. H. Martoyo, MA selaku Dosen Pembahas I dan Mutmainnah, S.IP., MPA selaku Dosen Pembahas II yang telah bersedia hadir dan membahas, serta memberikan arahan dan saran pada skripsi ini.
5. Wakil Dekan, Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
6. Staf Tata Usaha dan Akademik Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
7. Pengelola Perpustakaan Universitas Tanjungpura Pontianak dan Pengelola Perpustakaan Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
8. Teman – teman IMPRESIF 2019, yang selalu menyemangati penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu penulis sehingga terselesaikannya penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari penyertaan Tuhan dalam setiap proses yang dilalui. Penulis percaya bahwa setiap tantangan yang dihadapi merupakan bagian dari kehidupan yang membentuk ketekunan, kesabaran, dan rasa syukur sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Pontianak, 07 Juli 2026

Yulianus Wandri
NIM E1031191044

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK i
ABSTRACT ii
RINGKASAN SKRIPSI iii
PERNYATAAN KEASLIAN vii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN viii
KATA PENGANTAR ix
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR GAMBAR xv
DAFTAR LAMPIRAN xvi
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Identifikasi Masalah 9
1.3 Fokus Penelitian 9
1.4 Rumusan Masalah 10
1.5 Tujuan Penelitian 10
1.6 Manfaat Penelitian 10
1.6.1 Manfaat Penelitian Teoritis 10
1.6.2 Manfaat Penelitian Praktis 11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 12
2.1 Definisi Konsep 12
2.1.1 Pengembangan Pariwisata 12
2.1.2 Peran Pemerintah dalam Pariwisata 12
2.1.3 Wisata Alam 13
2.1.4 Pemberdayaan Masyarakat 13
2.2 Teori 13
2.2.1 Peran Pemerintah 13
2.3 Hasil Penelitian Yang Relevan 17

2.4 Alur Pikir Penelitian 20
2.5 Pertanyaan Penelitian 21
BAB III METODE PENELITIAN 24
3.1 Jenis Penelitian 24
3.2 Langkah-Langkah Penelitian 24
3.3 Waktu dan Lokasi Penelitian 25
3.4 Subjek dan Objek Penelitian 26
3.5 Teknik Pengumpulan Data 27
3.6 Alat Pengumpulan Data 28
3.7 Analisis Data 29
3.8 Keabsahan Data 30
BAB IV GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN 32
4.1 Gambaran Umum Kabupaten Landak 32
4.2 Gambaran Umum Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Landak 33
4.2.1. Tugas Pokok dan Fungsi 34
4.2.2. Susunan Organisasi 35
4.3 Gambaran Umum Wisata Alam Riam Angan Tembawang 37
4.3.1 Sejarah Singkat Wisata Alam Riam Angan Tembawang 37
4.3.2 Letak Geografis Wisata Alam Riam Angan Tembawang 37
4.3.3 Potensi Wisata Alam Riam Angan Tembawang 38
4.4 Kondisi Sarana dan Prasarana Wisata 39
4.5 Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Desa Wisata Angan Tembawang 40
4.6 Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar Kawasan Wisata 41
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 42
5.1 Peran Disporapar Kabupaten Landak sebagai Regulator dalam Pengembangan Wisata Alam Riam Angan Tembawang 42
5.1.1 Analisis Peran Disporapar Kabupaten Landak sebagai Regulator dalam Pengembangan Wisata Alam Riam Angan Tembawang 47

5.2 Peran Disporapar Kabupaten Landak sebagai Dinamisator dalam Pengembangan Wisata Alam Riam Angan Tembawang 55
5.2.1. Analisis Peran Disporapar Kabupaten Landak sebagai Dinamisator dalam Pengembangan Wisata Alam Riam Angan Tembawang 63
5.3 Peran Disporapar Kabupaten Landak sebagai Fasilitator dalam Pengembangan Wisata Alam Riam Angan Tembawang 74
5.3.1 Analisis Peran Disporapar Kabupaten Landak sebagai Fasilitator dalam Pengembangan Wisata Alam Riam Angan Tembawang 81
5.4 Peran Disporapar Kabupaten Landak sebagai Katalisator dalam Pengembangan Wisata Alam Riam Angan Tembawang 91
5.4.1 Analisis Peran Disporapar Kabupaten Landak sebagai Katalisator dalam Pengembangan Wisata Alam Riam Angan Tembawang 94
BAB VI PENUTUP 103
6.1 Simpulan..... 103
6.2 Saran..... 107
6.3 Keterbatasan Penelitian 110
DAFTAR PUSTAKA 112

DAFTAR TABEL

halaman

Tabel 1.1 Daftar nama objek wisata alam di Kabupaten Landak 6

Tabel 1.2 Data kunjungan wisatawan di objek wisata alam riam Angan Tembawang 8

Tabel 4.1 Struktur Organisasi Dinas Pemuda, Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Landak 36

DAFTAR GAMBAR

halaman

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian..... 20

DAFTAR LAMPIRAN

halaman

1 Daftar Riwayat Hidup 114
2 Pedoman Wawancara 115
3 Surat Tugas 137
4 Daftar Informan 138
5 Dokumentasi Penelitian 139

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor pariwisata telah menjadi salah satu sektor strategis dalam pembangunan nasional Indonesia. Sebagai negara yang dianugerahi kekayaan alam, keanekaragaman hayati, serta keragaman budaya, Indonesia memiliki modal dasar yang besar untuk mengembangkan kepariwisataan. Pembangunan sektor ini tidak semata-mata bertujuan untuk meningkatkan pendapatan negara dan daerah, tetapi juga untuk mendorong pemerataan kesempatan berusaha, menciptakan lapangan kerja, serta melestarikan sumber daya alam dan nilai-nilai budaya lokal.

Landasan hukum pengembangan pariwisata di Indonesia telah diatur secara komprehensif dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan. Dalam regulasi tersebut ditegaskan bahwa kepariwisataan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pembangunan nasional yang dilakukan secara sistematis, terencana, terpadu, berkelanjutan, dan bertanggung jawab. Lebih lanjut, Pasal 11 undang-undang yang sama menyatakan bahwa "Pemerintah bersama lembaga yang terkait dengan kepariwisataan menyelenggarakan penelitian dan pengembangan kepariwisataan untuk mendukung pembangunan kepariwisataan". Pernyataan tersebut menempatkan pemerintah daerah sebagai aktor kunci melalui dinas-dinas teknis terkait untuk menggali, mengembangkan, dan mengelola potensi wisata di wilayahnya masing-masing.

Dalam struktur pemerintahan daerah, Dinas Pariwisata (dengan nomenklatur yang dapat bervariasi seperti Dispar, Disbudpar, atau Disporapar) memiliki tugas pokok untuk melaksanakan urusan pemerintahan di bidang pariwisata. Tugas ini mencakup perumusan kebijakan teknis, pengembangan destinasi, pemasaran pariwisata, hingga pembinaan sumber daya manusia dan kelembagaan kepariwisataan. Dengan demikian, peran aktif dinas pariwisata menjadi prasyarat utama dalam mewujudkan pembangunan kepariwisataan yang berkelanjutan di tingkat lokal.

Kabupaten Landak merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Kalimantan Barat yang terbentuk dari hasil pemekaran Kabupaten Pontianak pada tahun 1999 berdasarkan Undang-Undang Nomor 55 Tahun 1999 . Secara geografis, kabupaten ini terletak pada posisi strategis di bagian tengah Provinsi Kalimantan Barat dengan luas wilayah mencapai 9.909,10 km² atau setara dengan 6,75% dari total luas provinsi . Wilayah ini terbagi ke dalam 13 kecamatan dengan 165 desa, dan beribu kota di Ngabang.

Berdasarkan karakteristik geologisnya, Kabupaten Landak memiliki morfologi yang umumnya berupa pegunungan bergelombang hingga tinggi dengan puncak-puncak pegunungan mencapai lebih dari 1000 meter di atas permukaan laut. Kondisi geomorfologis ini menyebabkan wilayah Kabupaten Landak kaya akan potensi wisata air terjun (riam), di mana struktur batuan dan kontur lahan memungkinkan terbentuknya aliran air yang menjadi daya tarik wisata alam. Data dari Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten

Landak menyebutkan bahwa Kabupaten Landak memiliki 23 objek wisata alam yang tersebar di berbagai kecamatan, dengan dominasi wisata air terjun atau riam.

Salah satu destinasi wisata alam yang telah dikenal luas oleh masyarakat adalah Riam Angan Tembawang. Objek wisata ini secara administratif terletak di Desa Angan Tembawang, Kecamatan Jelimpo, Kabupaten Landak, dengan jarak sekitar 17 km dari ibu kota kabupaten Ngabang dan 194 km dari Pontianak. Riam Angan Tembawang menawarkan keindahan alam berupa pemandangan yang asri dengan daya tarik utama berupa riam (air terjun kecil) serta danau-danau kecil yang aliran airnya berasal langsung dari mata air yang jernih, sehingga memungkinkan wisatawan untuk berendam dan bermain air.

Meskipun memiliki potensi yang besar dan telah dikenal masyarakat, pengembangan wisata alam Riam Angan Tembawang sebagai destinasi wisata unggulan masih menghadapi berbagai persoalan mendasar. Berdasarkan hasil identifikasi awal melalui observasi lapangan, terdapat beberapa kendala utama yang menghambat optimalisasi pengembangan objek wisata ini.

Pertama, dari sisi infrastruktur pendukung, kawasan ini masih kekurangan fasilitas dasar seperti pos layanan pertolongan pertama yang sangat penting untuk menjamin keselamatan dan kenyamanan wisatawan. Kondisi ini sejalan dengan persoalan umum yang dihadapi banyak destinasi wisata di berbagai daerah, di mana infrastruktur dasar seperti listrik, akses internet, dan fasilitas kesehatan masih menjadi kendala utama dalam pengembangan desa wisata .

Kedua, keterbatasan anggaran dari pemerintah daerah menjadi hambatan struktural yang signifikan. Sektor wisata belum menjadi prioritas utama dalam alokasi anggaran pembangunan daerah, sehingga program-program pengembangan destinasi tidak dapat berjalan optimal. Ketiga, persoalan klasik berupa minimnya sumber daya manusia (SDM) yang terampil dan profesional dalam pengelolaan destinasi wisata. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pelatihan dan pendampingan bagi masyarakat lokal, sehingga partisipasi mereka dalam pengelolaan objek wisata masih terbatas.

Dalam konteks kelembagaan, Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata (Disporapar) Kabupaten Landak merupakan instansi pemerintah daerah yang memiliki mandat dan tanggung jawab langsung dalam pengembangan sektor kepariwisataan. Peran strategis dinas ini mencakup perencanaan kebijakan, penyediaan sarana dan prasarana pendukung, promosi destinasi, pemberdayaan masyarakat lokal, serta koordinasi dengan berbagai pemangku kepentingan. Namun demikian, sejauh mana peran tersebut telah diimplementasikan secara efektif dalam pengembangan Riam Angan Tembawang masih memerlukan kajian yang mendalam dan sistematis.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian terhadap peran Disporapar Kabupaten Landak dalam pengembangan wisata alam Riam Angan Tembawang menjadi sangat penting untuk dilakukan. Pentingnya penelitian ini dapat dilihat dari beberapa aspek. Pertama, penelitian terhadap wisata alam Riam Angan Tembawang masih tergolong minim. Eksplorasi melalui basis data ilmiah menunjukkan bahwa publikasi akademik mengenai objek wisata ini baru mulai

muncul dalam beberapa tahun terakhir, sehingga kajian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pengelolaan pariwisata daerah.

Kedua, secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pemangku kepentingan, khususnya Disporapar Kabupaten Landak dalam merancang kebijakan pengelolaan pariwisata yang lebih tepat sasaran dan berkelanjutan. Dengan mengidentifikasi secara jelas peran yang telah dijalankan, kendala yang dihadapi, serta potensi yang dapat dikembangkan, penelitian ini dapat menjadi kebijakan berbasis data dalam pengambilan keputusan.

Ketiga, secara sosial-ekonomi, pengembangan Riam Angan Tembawang yang optimal berpotensi memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat sekitar dari kegiatan pariwisata. Sebagaimana ditegaskan dalam berbagai studi, pengembangan desa wisata yang maju akan mendorong pertumbuhan UMKM lokal, mulai dari kuliner hingga penjualan oleh-oleh, yang pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan masyarakat .

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam peran Disporapar Kabupaten Landak dalam pengembangan wisata alam Riam Angan Tembawang, mengidentifikasi berbagai kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan peran tersebut, serta merumuskan rekomendasi strategis yang dapat diimplementasikan untuk mewujudkan pengelolaan wisata alam yang lebih baik, berkelanjutan, dan mampu memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat sekitar.

Tabel 1.1

Daftar nama objek wisata alam di Kabupaten Landak

No	Nama Objek Wisata	Lokasi (Desa/ Kecamatan)	Jarak Dari Ngabang	Jarak Dari Pontianak	Sarana Angkutan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Air Terjun Panga"ak	Desa Antan Rayan Kec. Ngabang	38 km	160 km	Mobil/ Sepeda Motor
2	Air Terjun Angan Tembawang	Jelimpo Kec. Jelimpo	17 km	194 km	Mobil/ Sepeda Motor
3	Air Terjun Sentagung	Desa Mungguk Kec. Ngabang	12 km	201 km	Mobil/ Sepeda Motor
4	Air Terjun Banangar	Desa Perbua Kec. Air Besar	78 km	255 km	Mobil/ Sepeda Motor/ Motor Air
5	Air Terjun Remabo	Desa Skendal Kec. Air Besar	67 km	244 km	Mobil/ Sepeda Motor/ Motor Air
6	Riam Jambu	Desa Jambu Kec. Air Besar	58 km	232 km	Mobil/ Sepeda Motor/ Motor Air
7	Goa Kelelawar	Desa Engkangin Kec. Air Besar	69 km	246 km	Mobil/ Sepeda Motor/ Motor Air

8	Goa Sanjan	Desa Engkangin Kec. Air Besar	69 km	246 km	Mobil/ Sepeda Motor/ Motor Air
9	Air Terjun Morban	Desa Engkangin Kec. Air Besar	73 km	250 km	Mobil/ Sepeda Motor/ Motor Air
10	Air Terjun Entilis	Desa Merayuh Kec. Air Besar	78 km	255 km	Mobil/ Sepeda Motor/ Motor Air
11	Air Terjun Trinting	Desa Engkangin Kec. Air Besar	84 km	261 km	Mobil/ Sepeda Motor
12	Air Terjun Ringin	Desa Sepangah Kec. Air Besar	57 km	234 km	Mobil/ Sepeda Motor
13	Air Terjun Ampar Ensot	Desa Merayuh Kec. Air Besar	77 km	254 km	Mobil/ Sepeda Motor
14	Air Terjun Ampar Jawa	Desa Antan Rayan Kec. Ngabang	38 km	160 km	Mobil/ Sepeda Motor
15	Pagung Banban	Desa Merayuh Kec. Air Besar	76 km	253 km	Mobil/ Sepeda Motor
16	Danau Niut	Desa Bentiang Kec. Air Besar	218 km	315 km	Mobil/ Sepeda Motor
17	Air Terjun Badawat	Desa Dange Aji Kec. Air Besar	84 km	274 km	Mobil/ Sepeda Motor

18	Air Terjun Pemayong	Desa Bentiang Kec. Air Besar	68 km	246 km	Mobil/ Sepeda Motor
19	Riam Sabadak	Desa Keranji Birah sebatih Kec. Sengah Temila	50 km	149 km	Mobil/ Sepeda Motor
20	Panorama Gunung Sehak	Desa Polo"ant/ Asong Kec.Sengah Temila	46 km	134 km	Mobil/ Sepeda Motor
21	Air Terjun Dait	Kec. Air Besar	30 km	251 km	Mobil/ Sepeda Motor
22	Riam Solakng	Senakin Kec. Sengah Temila	57 km	158 km	Mobil/ Sepeda Motor
23	Air Terjun Tikalong	Desa Tunang Kec. Mempawah Hulu	144 km	125 km	Mobil/ Sepeda Motor

Sumber: Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Landak

Tabel 1.2

Data kunjungan wisatawan di objek wisata alam riam Angan Tembawang

NO	TAHUN	WISATAWAN		JUMLAH
		DOMESTIK	MANCANEGARA	
1	2020	8262	-	8262
2	2021	2253	-	2253
3	2022	24689	-	24689
4	2023	26713	-	26713
5	2024	25412	-	25412

Sumber: Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Landak

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, masalah-masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya infrastruktur pendukung di kawasan wisata alam Riam Angan Tembawang.
2. Keterbatasan anggaran dan sumber daya manusia dalam pengembangan destinasi wisata.
3. Belum adanya strategi yang komprehensif dan berkelanjutan dari Disporapar dalam mengelola Riam Angan Tembawang.

1.3. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini, supaya pembahasan mudah untuk dipahami, maka peneliti membatasi fokus penelitian ini pada :

1. Mengkaji sejauh mana Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Landak telah berperan dalam penyediaan dan pengembangan infrastruktur pendukung di kawasan wisata alam Riam Angan Tembawang.
2. Mengidentifikasi kendala anggaran dan keterbatasan sumber daya manusia yang dihadapi dalam upaya pengelolaan dan pengembangan destinasi wisata alam Riam Angan Tembawang.
3. Menyoroti kebijakan dan strategi yang bersifat komprehensif dan berkelanjutan dari Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Landak untuk mengembangkan wisata alam Riam Angan Tembawang.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan apa yang telah diuraikan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana peran Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Landak dalam pengembangan wisata alam Riam Angan Tembawang?
2. Apa saja kendala yang dihadapi oleh Disporapar Kabupaten Landak dalam pengelolaan wisata alam Riam Angan Tembawang?
3. Strategi apa yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan pengembangan wisata alam Riam Angan Tembawang?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk :

1. Menganalisis peran Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Landak dalam pengembangan wisata alam Riam Angan Tembawang.
2. Mengidentifikasi kendala yang dihadapi oleh Disporapar Kabupaten Landak dalam pengelolaan wisata alam Riam Angan Tembawang.
3. Memberikan rekomendasi strategi pengembangan yang berkelanjutan untuk meningkatkan sumber daya manusia guna mengoptimalkan pengembangan wisata alam Riam Angan Tembawang.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Penelitian Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam menambah wawasan dan referensi akademik terkait peran pemerintah daerah dalam pengembangan

wisata alam, serta memberikan kontribusi pada kajian-kajian terkait pembangunan pariwisata berbasis keberlanjutan.

1.6.2. Manfaat Penelitian Praktis

Secara praktis, diharapkan dapat memberikan masukan kepada Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Landak dalam meningkatkan kinerja pengelolaan wisata alam Riam Angan Tembawang, mendorong partisipasi masyarakat lokal dalam mendukung pengelolaan wisata yang lebih baik, dan menyediakan rekomendasi strategis untuk pengembangan pariwisata yang berkelanjutan di Kabupaten Landak.